

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Selisih Biaya**

Selisih biaya yang dibahas tidak mencakup biaya analisa BOW karena analisa BOW mempunyai nilai biaya yang sangat tinggi dibandingkan dengan analisa borongan dan analisa langsung.

Perbandingan biaya antara analisa borongan dan analisa langsung adalah berkisar antara 13 % - 68 % dari biaya analisa borongan sehingga keuntungan yang diperoleh pemborong cukup besar.

Ada beberapa item pekerjaan pada analisa langsung yang lebih tinggi dari analisa borongan bahkan lebih tinggi dari analisa BOW yaitu untuk urukan pasir pada pekerjaan tanah dan untuk sloof pada pekerjaan beton, namun hal ini tidak berpengaruh pada keuntungan secara komulatif atau keseluruhan.

#### **6.2 Analisa Langsung**

Terdapat beberapa hal yang dapat dibahas pada analisa langsung antara lain:

##### **1. Waktu pelaksanaan pekerjaan.**

Lamanya waktu kerja setiap item pekerjaan haruslah diperhitungkan secara matang. Perhitungan ini dipengaruhi oleh volume pekerjaan, jumlah pekerja dan produktivitas pekerja. Seperti urukan pasir pada pekerjaan tanah terlihat harga analisa di lapangan lebih tinggi dari analisa lainnya ini disebabkan waktu kerja yang terlalu lama dengan volume pekerjaan yang kecil.

## 2. Jumlah pekerja.

Terlalu banyak jumlah pekerja yang dikerahkan menimbulkan biaya upah semakin besar, namun bila pekerja terlalu sedikit mengakibatkan pekerjaan yang dikerjakan semakin lambat penyelesaiannya. Pemilihan jumlah pekerja dipengaruhi oleh volume pekerjaan, waktu pelaksanaan pekerjaan dan produktivitas pekerja. Seperti sloof pada pekerjaan beton terlihat harga analisa di lapangan lebih tinggi dari harga analisa lainnya ini disebabkan karena jumlah pekerja yang terlalu banyak.

## 3. Bahan yang digunakan.

Penggunaan bahan yang boros mengakibatkan jumlah pengeluaran semakin besar. Diusahakan bahan yang bisa digunakan lagi dimanfaatkan sebagai bahan bangunan tanpa membeli bahan baru. Seperti pada pekerjaan bekesting, kayu yang digunakan bisa dimanfaatkan kembali.

## 4. Produktivitas.

Produktivitas tiap pekerja berbeda-beda. Pelaksana dituntut untuk mengetahui produktivitas yang dimiliki setiap pekerja berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimiliki. Produktivitas pekerja dipengaruhi oleh banyak hal antara lain: pengalaman setiap pekerja, keahlian khusus pekerja, umur, kesehatan, komunikasi dan lain-lain.

### **6.3 Keuntungan Analisa Langsung**

Jika dikumulatikan setiap item-item pekerjaan yang diteliti maka dapat dilihat selisih yang besar dari tiap kelompok pekerjaan. Total keuntungan yang di dapat pelaksana proyek untuk item-item yang ditinjau adalah Rp. 503.948.140,72 atau sebesar 29 % dari analisa borongan. Penghematan yang dihasilkan cukup besar.